



Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Inpres Boru Kecamatan Wulanggintang Kabupaten Flores Timur

Hermus Hero

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Nipa

Email: herohermus@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 30 Maret 2021

Direvisi: 11 April 2021

Dipublikasikan: April 2021

e-ISSN: 2622-8327

p-ISSN: 2089-5364

DOI: 10.5281/zenodo.4699306

Abstract:

The purpose to be achieved in this research is to describe how the implementation of scouting activities in shaping the disciplinary character of the fifth grade students of SD Inpres Boru, Wulanggintang District, East Flores Regency. This study was to determine the implementation of scouting activities in shaping the character of students at SD Inpres Boru. In an effort to obtain the truth or seek answers to existing problems, the researchers used a qualitative approach. The efforts of the coach in instilling disciplinary character values through scouting activities are carried out with habituation, exemplary examples, giving assignments, giving lectures or advice, and giving sanctions if students make mistakes.

Keywords: *scouting activities, student discipline character.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang berkualitas, dengan pendidikan warga negara dapat menjadi manusia yang berkarakter dan berbudi pekerti luhur. Negara Kesatuan Republik Indonesia mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Pendidikan di Indonesia tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tertulis sebagai berikut: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar siswa secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia belum berjalan sesuai dengan upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti tercantum di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tersebut. Walaupun pemerintah berupaya untuk meningkatkan mutu dengan berbagai cara, akan tetapi karakter anak tetap mengalami kemerosotan moral. Kemerosotan moral pada anak jaman sekarang ini dikarenakan keterlambatan dan

kurangnya pendidikan karakter yang didapat peserta di rumah maupun disekolah. Dan pada akhirnya, pemerintah mulai menggalakan pendidikan karakter dengan program peningkatan karakter anak sejak dini. Program ini dicanangkan beriringan dengan penetapan kurikulum 2013 yang menjadi penyempurnaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap, baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik.

Terjadinya perilaku tidak disiplin di sekolah tersebut bahwa telah terjadi permasalahan serius dalam pendidikan karakter disiplin. Muncul perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari. Pada dasarnya siswa tahu bahwa perilakunya tidak benar tetapi mereka tidak memiliki kemampuan untuk membiasakan diri menghindari perilaku yang salah tersebut. Kegiatan pramuka tidak asing lagi bagi warga Negara Indonesia, terutama bagi mereka yang berada di lingkungan pendidikan.

Pramuka membangun anak-anak bangsa yang baik. Menurut Tim PAH (2016:13) "Gerakan pramuka mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia dengan tujuan agar setiap pramuka 1) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani. 2) Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat

yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, serta memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui implementasi kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di SD Inpres Boru. Sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran atau mencari jawaban dari permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini menggunakan studi lapangan dengan memperoleh data dengan berbagai instrumen yaitu, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2002) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Boru, yang terletak di Dusun Klobong Barat Desa Boru Kecamatan Wulanggintang Kabupaten Flores Timur pada tanggal 10-15 Agustus 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan alat bantu atau cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Data yang telah didapat, selanjutnya dilakukan analisis. Teknik analisis adalah proses menafsirkan data yang telah didapat dari penelitian. Teknik analisis data yang dipilih telah disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yakni untuk mengetahui implementasi kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa

kelas V SD Inpres Boru. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model alir yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau menarik kesimpulan dan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa data yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai implementasi pendidikan karakter dalam membentuk karakter siswa kelas V SD Inpres Boru.

Pelaksanaan Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Inpres Boru

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Inpres Boru diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikelola oleh pembina pramuka, agar dapat berjalan sesuai dengan rencana kegiatan. Untuk latihan rutin pelaksanaan kegiatan pramuka dilakukan di halaman sekolah. Kegiatan Pramuka di SD Inpres Boru dilaksanakan setiap hari jumat. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam wawancara pada tanggal 12 Agustus 2020 bahwa: "Setiap hari jumat ada kegiatan pramuka di sekolah itu untuk gugus depan, kemudian SD Inpres Boru juga biasanya mengikuti kegiatan di kwartir ranting (Kwaran"(Wawancara Kepala Sekolah 12 Agustus 2020).

Hal ini sejalan dengan pernyataan pembina pramuka yang menyatakan bahwa: "Setiap hari Jumat selalu diadakan kegiatan pramuka dan semua siswa SD Inpres Boru wajib mengikutikegiatan di Sekolah dan juga akan mengikuti kegiatan di Kwaran/Kwartir Ranting di tingkat kecamatan "(Wawancara 12 Agustus 2020) Hal ini juga sejalan dengan pernyataan salah satu siswa kelas V yang menyatakan bahwa: "Kami selalu mengikuti kegiatan pramuka setiap hari Jumat dan kami juga selalu mengikuti perkemahan di tingkat Kecamatan" (Wawancara, 13 Agustus 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Pembina Pramuka dan Siswa Kelas V, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Inpres

Boru yang terjadi setiap minggu berjalan dengan baik dan Siswa SD Inpres Boru aktif mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan pramuka di tingkat kecamatan.

Bentuk-bentuk Kegiatan Pramuka

Kegiatan pramuka biasanya dilakukan di alam terbuka dimana terdapat aktivitas yang menyenangkan, menarik, sehat, terarah, sesuai dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam wawancara pada tanggal 12 Agustus 2020 bahwa: "Siswa mengikuti latihan yang berhubungan dengan pramuka, latihan dasar pramuka, PBB, tali-temali dan perkemahan. Dalam perkemahan terdapat banyak sekali perlombaan yang mana rangkaian acaranya disiapkan oleh panitia. Baru-baru ini SD Inpres Boru mengikuti berbagai lomba di ranting antara lain; lomba cerdas cermat, lomba mendirikan kemah, lomba mendirikan tiang bendera" (Wawancara 12 Agustus 2020).

Tujuan Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Inpres Boru

Tujuan gerakan pramuka adalah mendidik dan membina kaum muda guna mengembangkan mental, sosial, moral dan spiritual, emosional, intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur, menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama bertanggung jawab untuk bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam, lingkungan baik lokal, nasional dan internasional (Setyawan, 2010).Terlepas dari itu SD Inpres Boru juga memiliki tujuan dari kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Peran Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa terutama Karakter Disiplin

Sekolah bertanggung jawab bukan hanya dalam mencetak siswa yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dalam jati diri, karakter dan kepribadian.

Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam wawancara pada tanggal 12 Agustus 2020 bahwa: “Sekolah berperan dalam menetapkan aturan untuk menciptakan budaya disiplin di sekolah dan dimasyarakat” (Wawancara, 12 Agustus 2020) Hal ini sejalan dengan pernyataan pembina pramuka yang menyatakan bahwa: “Peran sekolah yang pertama, sekolah menjalin kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, orang tua dan juga komite sekolah. Yang kedua, sekolah juga menetapkan aturan untuk menciptakan budaya disiplin di lingkungan sekolah maupun di masyarakat” (Wawancara, 12 Agustus 2020)

Dari hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa SD Inpres Boru telah berperan aktif dalam pembentukan karakter siswa melalui kerja sama yang baik antara sesama serta menetapkan aturan untuk menciptakan budaya disiplin.

Upaya Pembina dalam Menanamkan Nilai Karakter Disiplin Siswa

Dalam kegiatan pramuka tugas seorang pembina adalah membimbing, memberikan dukungan, dan fasilitas agar peserta didik dapat bergiat dengan teman-teman dalam satuannya dengan riang gembira, tekun terjamin keselamatannya, sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar dan menghasilkan kepuasan batin pada peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam wawancara pada tanggal 12 Agustus 2020 bahwa “Selama kegiatan pramuka berlangsung jika ada anak yang tidak tertib, pertama yang dilakukan adalah pembina akan memberi teguran jika tidak diindahkan maka akan diberi sanksi” (Wawancara, 12 Agustus 2020).

Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Inpres Boru

Bentuk-bentuk kegiatan dalam pramuka tak hanya punya program belajar mengajar di dalam kelas, sekolah juga punya berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler untuk anak. Salah satu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa SD Inpres Boru

adalah Pramuka. Dalam pelaksanaannya kegiatan pramuka banyak dilakukan di luar lingkungan sekolah. Aktivasnya pun dikemas dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah. Lebih dari itu, kegiatan pramuka juga punya banyak manfaat untuk siswa. *Berikut kegiatan-kegiatan pramuka yang dilaksanakan di SD Inpres Boru. (ditiadakan)*

Menurut Wiyani (2012: 8) menjelaskan kegiatan perkemahan adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah dan lingkungan masyarakat untuk membentuk sebuah kegiatan yang menyenangkan, beraturan, terarah, praktis yang dilaksanakan di luar sekolah agar menumbuhkan tunas bangsa dan menjadi generasi yang lebih baik dan bias menyelesaikan masalah. Kegiatan di Kwarran yang diikuti oleh SD Inpres Boru merupakan sebuah kegiatan dalam membantu anak agar bisa berkumpul dengan teman-teman sehingga anak siap menghadapi kondisi dan situasi apapun.

Sikap kreatifitas anak juga tumbuh karena faktor yang ada di sekitar mengandung keamanan dan kebebasan sehingga timbulnya aktivitas kreatif. Sekolah yaitu salah satu tempat yang diharapkan bisa berkembang potensi kreatifitas peserta didik (Hernawan, 2013:4). Berikut beberapa kegiatan pramuka yang diadakan di SD Inpres Boru:

Perlombaan, (Lomba tingkat) Lomba tingkat berbentuk perlombaan (ditiadakan) yang dilaksanakan secara beregu atau perorangan atas nama regu yang mempertandingkan sejumlah keterampilan. Dengan tujuan untuk mengajarkan nilai sportifitas, melatih kekompakan dengan keutuhan tim, belajar menikmati proses. Dilaksanakan dalam bentuk perkemahan, lomba tingkat terdiri atas: LT-I (tingkat gugus depan), LT-II (tingkat kwartir ranting), LT-III (tingkat kwartir cabang), LT-IV (tingkat kwartir daerah) dan LT-V (tingkat kwartir nasional).

Lomba Cari Jejak, adalah kegiatan memecahkan tanda-tanda jejak, membuat peta, dan mencatat berbagai situasi dalam pos-pos. Setiap pos berisi kegiatan

keterampilan kepramukaan. Misalnya morse, semaphore, sandi. Dengan tujuan membangun kerja sama tim, merangsang kemampuan berpikir anak, mengajarkan tanggung jawab.

Latihan Rutin, diadakan agar siswa mendapat ilmu lebih dalam mengikuti kegiatan lainnya. Kegiatan ini didasari dengan aktifitas pramuka dan teori kegiatan yang sudah disampaikan. Selain hal-hal yang telah dijelaskan harus lebih dilatih kreatifitas peserta didik lebih bersemangat agar dalam mengikuti kegiatan pramuka guna mengembangkan diri siswa itu sendiri.

Api Unggun, diselenggarakan sebagai acara hiburan dengan suasana yang suka cita. Tujuan dilaksanakan kegiatan api unggun adalah untuk mempererat persaudaraan, memupuk kerja sama, menciptakan suasana gembira, dan memupuk disiplin antara sesama.

Pelaksanaan kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas V SD Inpres Boru

Kegiatan pramuka di SD Inpres Boru adalah salah satu ekstrakurikuler pramuka yang wajib dilaksanakan bagi siswanya. Kedisiplinan siswa memang harus diperhatikan karena kedisiplinan merupakan kunci awal pembentukan karakter yang lainnya bagi siswa, kedisiplinan yang diajarkan dalam kegiatan pramuka memiliki peranan penting dalam membentuk siswa.

Sofchah Sulistyowati mengemukakan bahwa indikator seorang pelajar dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut: disiplin dalam menepati jadwal belajar, disiplin dalam mengatasi godaan yang suka menunda-nunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti menaati tata tertib, maupun disiplin dirumah seperti teratur dalam belajar, disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolah raga secara teratur.

Disiplin dalam menepati jadwal belajar. Apabila siswa memiliki jadwal kegiatan belajar, ia harus menepati jadwal tersebut. Dalam hal ini jauh sebelumnya sudah diperintahkan sudah membuat jadwal belajar sesuai jadwal pelajaran. Menepati jadwal pelajaran yang sudah ditentukan memang kadang-kadang sangat sulit bagi siswa, di SD Inpres Boru terkadang pelajaran dimulai jam 07.00 tapi masih banyak saja siswa bermain-main di luar kelas ada yang tengah menjalani hukuman akibat dari terlambat datang. Tapi hal ini ternyata mengalami perkembangan yang sangat signifikan dibandingkan dengan yang dulu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pramuka sangat mempengaruhi siswa dalam tepat waktu untuk setiap kegiatan. Di sampingkan mengajarkan hal tentang pramuka, kegiatan pramuka mengajarkan siswa untuk disiplin waktu tiadakan

Kedisiplinan dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar. Apabila seorang siswa sudah tiba waktunya untuk belajar, kemudian diajak bermain oleh temannya, maka siswa tersebut harus dapat menolak ajakan temannya secara halus supaya tidak tersinggung.

Kedisiplinan terhadap diri sendiri, siswa dapat menumbuhkan semangat belajarnya sendiri baik di rumah maupun di sekolah. Tanpa harus diingatkan, seorang anak harusnya sadar akan kewajibannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar. Selain itu mereka juga senantiasa akan mematuhi segala peraturan yang ada tanpa paksaan.

Kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik. Untuk menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dapat dilakukan dengan cara makan makanan yang bergizi seimbang, Istirahat teratur dan olah raga yang teratur. Kedisiplinan menjaga kondisi fisik sangat penting karena hal tersebut akan mempengaruhi aktifitas sehari-hari. Contohnya ketika berangkat sekolah hendaknya sarapan terlebih dahulu sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik

Upaya pembina dalam menanamkan nilai karakter disiplin siswa Dalam kegiatan

pramuka tugas seorang pembina adalah membimbing, memberikan dukungan, dan fasilitas agar peserta didik dapat bergiat dengan teman-teman dalam satuannya dengan riang gembira, tekun terjamin keselamatannya, sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar dan menghasilkan kepuasan batin pada peserta didik.

KESIMPULAN

1. Bentuk-bentuk kegiatan dalam pramuka perkemahan, menurut Wiyani(2012:8) menjelaskan kegiatan perkemahan adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan diluar sekolah dan lingkungan masyarakat untuk membentuk sebuah kegiatan yang menyenangkan, beraturan, terarah, praktis yang dilaksanakan diluar sekolah agar menumbuhkan tunas bangsa dan menjadi generasi yang lebih baik dan bisa menyelesaikan masalah. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan selama ini berupa permainan, perlombaan, cari jejak, latihan rutin dan api anggun.
2. Tujuan gerakan pramuka adalah mendidik dan membina kaum muda guna mengembangkan mental, sosial, moral dan spiritual, emosional, intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur, menjadi Warga Negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama bertanggung jawab untuk bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama
3. Implementasi kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini terbukti dengan tercapainya empat indikator kedisiplinan yaitu: disiplin dalam menepati jadwal belajar, disiplin

dalam mengatasi godaan yang suka menunda-nunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik disekolah seperti menaati tata tertib, maupun disiplin dirumah seperti teratur dalam belajar, disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makanyang teratur dan bergizi serta berolah secara teratur.

4. Upaya Pembina dalam Menanamkan Nilai Karakter Disiplin Siswa melalui kegiatan pramuka dilakukan dengan pembiasaan, contoh teladan, pemberian tugas, memberikan ceramah atau nasehat-nasehat, dan pemberian sanksi jika siswa melakukan kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajirna, Yusuf N, Hasan Hasmiana . (2018). Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.3(3):46-52.
- Amreta, MY. (2018). Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*. 3 (1).
- Astuti M, Husni M, Tastin.(2018).Implementasi Pendidikan Karakter di MIN SeKodya Palembang. *Jurnal Ilmiah PGMI* 4 (1).
- Bahtiar RS. (2018) Pengembangan Kepramukaan.
- Elisa, Prasetyo SA, Hadi H. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka. *Mimbar PGSD Undiksha*.7(2).
http://id.wikipedia.org/pramukadiaks_espadaharisenin13juli2020pukul19.52WITA
- Marzuki, Hapsari L. (2015). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MAN 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*.5(2).

- Mubarak H, Harahap AI, Sari A T.(2016).
Materi Pramuka. Universitas Islam
Negeri Sumatra Utara.
- Mukhlis MI, (2016). Implementasi Kegiatan
Pramuka Dalam Membentuk Karakter
Disiplin Siswa Anggota Pramuka Di
Sekolah Dasar Negeri Sukun 3
Malang. Universitas Islam Negeri
Maulana Malik.